

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA). Adapun subjek penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan periode pengamatan tahun 2016-2025.

3.1.1 Gambaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3.1.1.1 Sejarah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani

Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan hibank.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk “Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan”

Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.

4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.1.3 Logo dan Makna PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Sumber: Website PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Gambar 3.1 Brand Name

Pada tahun 2004, identitas Perusahaan diperbaharui mulai digunakan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, lebih dinamis, serta menggambarkan prospek masa depan yang baik setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Identitas tersebut merupakan perwujudan brand baru yang tersusun dari angka “46” dan huruf “BNI”. Kedua bagian tersebut selanjutnya dikombinasikan dalam suatu logo baru BNI.

a. Huruf BNI

Huruf BNI dibuat dalam nuansa turquoise, namun agak berbeda dengan sebelumnya. Hal ini untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan dan citra yang lebih modern. Sedangkan huruf “BNI” dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal.

b. Angka “46”

Merupakan simbolis kelahiran BNI Angka “46” sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka 46 diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

c. Warna

Warna korporat telah di desain ulang namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama yakni turquoise dan jingga. Warna turquoise digunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat/tegas mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Sementara warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra yang lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar, dan modern.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020:65). Sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono,

2020:206). Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel independen (*Independent Variable*): *Non Performing Loan (NPL)*, yang mengukur tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank.
2. Variabel dependen (*Dependent Variable*): *Return On Asset (ROA)*, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan (NPL)</i> (X) yaitu rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang	Kredit bermasalah	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	Rasio

disalurkan oleh bank			
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y) yaitu rasio yang mencerminkan hasil total asset yang digunakan dalam perusahaan	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 124), pengambilan data dengan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, maupun sumber tertulis lainnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 2016-2025, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi atau publikasi dari pihak terkait.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan oleh peneliti secara langsung. Data ini berasal dari dokumen, laporan, statistik, artikel, ataupun hasil penelitian sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- Laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan (www.bni.co.id)

3.2.3.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan. Data tersebut meliputi informasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan resmi PT BNI.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini didapat dari

populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebuah teknik penentuan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020:133).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama tahun 2016- 2025.
2. Perusahaan yang belum pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2025.
3. Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba bersih positif selama periode 2016-2025.
4. Perusahaan yang memiliki data Non Performing Loan (NPL) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2016-2025.
5. Perusahaan yang memiliki data Return On Asset(ROA) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2016-2025.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset(ROA)* pada *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2025*.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.4.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset(ROA)* pada PT. Bank

Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2025, kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif ini data ditampilkan dalam bentuk grafik, ukuran pemusatan data, dan ukuran penyebaran data.

3.2.4.2 Metode *Ordinary Least Square* (OLS)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linier sederhana yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Kemudian menggunakan pengujian terhadap asumsi klasik yang bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yaitu penafsiran yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum.

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset* (ROA)

X = *Non Performing Loan* (NPL)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error term*

3.2.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antara variable independen dan variable dependen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa model residu regresi terdistribusi normal, yang mendukung validitas uji statistik lebih lanjut dalam analisis regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.2.4.2.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji *statistic t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Oleh karena itu pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset*(ROA).

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menghitung Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *E-Views* 12. Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - 1) H_0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2025.
 - 2) H_1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Asset*(ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2025.
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
 - 1) Jika nilai signifikansi (p-Value) $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA
 - 2) Jika nilai signifikansi (p-Value) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

3.2.4.2.3 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.